

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh mengenai “Peran Guru IPS dalam mengimplementasikan Ecoliteracy untuk meningkatkan Karakter Green Behavior Peserta didik melalui Pembelajaran IPS” pada peserta didik kelas 8 di SMPN 43 Bandung. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara peran guru ips dalam mengimplementasikan ecoliteracy dengan karakter green behaviour, Adapun peneliti dapat merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

- 1) Temuan dalam penelitian ini, penelitian berusaha memberikan gambaran tentang peran Guru IPS dalam meningkatkan karakter *green behavior* peserta didik kelas VIII melalui implementasi materi *ecoliteracy* dalam pembelajaran IPS. Secara umum, peran guru IPS dalam meningkatkan karakter *green behavior* peserta didik memiliki tingkat implementasi yang tergolong sedang. Berdasarkan 74 data yang diperoleh, ada satu peserta didik yang memiliki persepsi bahwa guru IPS (1%) yang perannya masuk pada kategori sangat rendah dalam mengimplementasikan *ecoliteracy* pada pembelajaran. Kemudian ada 12 peserta didik yang memiliki persepsi bahwa guru IPS (16%) yang perannya masuk pada kategori rendah dalam mengimplementasikan *ecoliteracy* pada pembelajaran. Adapun 29 peserta didik yang memiliki persepsi bahwa guru IPS (39%), perannya termasuk pada kualitas sedang dalam mengimplementasikan *ecoliteracy* pada pembelajaran. Selanjutnya 23 guru IPS (31%) memiliki peran dengan kualitas tinggi dalam mengimplementasikan *ecoliteracy* pada pembelajaran.

Sedangkan sembilan peserta didik memiliki persepsi bahwa guru IPS (12%) memiliki peran dengan kualitas sangat tinggi dalam mengimplementasikan *ecoliteracy* pada pembelajaran.

- 2) Kesimpulan yang dapat peneliti peroleh mengenai gambaran tentang karakter green behavior peserta didik kelas VIII di SMPN 43 Bandung. Secara umum, peserta didik kelas VIII di SMPN 43 Bandung memiliki tingkat karakter green behavior yang tergolong sedang. Berdasarkan 74 data yang diperoleh, ada delapan peserta didik (11%) yang memiliki karakter green behavior pada kategori sangat rendah. Kemudian ada 23 peserta didik (31%) yang memiliki karakter green behavior pada kategori rendah. Adapun 31 peserta didik (42%) yang memiliki karakter green behavior pada kualitas sedang. Lalu 11 peserta didik (39%) memiliki karakter green behavior dengan kualitas tinggi. Sedangkan satu peserta didik (39%) sisanya memiliki karakter green behavior dengan kualitas sangat tinggi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa karakter green behavior merupakan hal yang perlu ditanamkan terhadap siswa sejak dini. dalam menumbuhkan karakter green behaviour di SMPN 43 Bandung pihak sekolah menerapkan beberapa peraturan untuk peserta didik. Adapun beberapa peraturan tersebut diantaranya membuang sampah pada tempatnya, melarang melakukan tindakan vandalisme terhadap fasilitas sekolah, melakukan kegiatan Jum'at bersih dan lain-lain. Peraturan tersebut diterapkan sebagai salah satu upaya menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Selain itu peserta didik di SMPN 43 Bandung pun menerima wawasan mengenai pengelolaan lingkungan hidup melalui beberapa mata pelajaran yang dapat dipadukan dengan Pendidikan Lingkungan Hidup salah satunya yakni Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

- 3) Berdasarkan hasil temuan, terdapat hubungan signifikan antara peran guru IPS dalam mengimplementasikan materi *ecoliteracy* pada pembelajaran IPS terhadap peningkatan karakter green behavior peserta didik kelas VIII di SMPN 43 Bandung. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Setidaknya hubungan antara peran guru IPS dalam mengimplementasikan materi *ecoliteracy* pada pembelajaran IPS terhadap peningkatan karakter green

behavior peserta didik kelas VIII di SMPN 43 Bandung berkisar 41,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Koefisien korelasinya pun menunjukkan hubungan yang positif. Artinya semakin tinggi variabel peran guru IPS dalam mengimplementasikan materi ecoliteracy pada pembelajaran IPS maka akan semakin tinggi pula karakter green behavior peserta didik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan, maka peneliti sampaikan beberapa implikasi dari penelitian diantaranya sebagai berikut:

- 1) Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu ukuran dan pertimbangan untuk melakukan pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan karena hingga saat ini karakter green behaviour peserta didik masih harus dikembangkan kembali. Permasalahan lingkungan merupakan fokus persoalan yang harus segera diselesaikan, adapun peran guru di sekolah yakni untuk turut serta dalam menumbuhkan jiwa kepedulian peserta didik dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Adapun upaya yang dilakukan guru dan peserta didik dalam menghargai lingkungan merupakan langkah yang tepat dalam menjaga keutuhan dan keselarasan kehidupan di muka bumi.
- 2) Penelitian ini juga dapat dipastikan memiliki implikasi yang positif bagi berbagai pihak yang bersangkutan. Satu diantaranya yaitu menumbuhkan karakter green behaviour melalui pembelajaran IPS. Maka dari itu, hal ini memberikan sebuah gambaran kepada seorang guru agar dapat mempersiapkan perencanaan pembelajaran sehingga kepedulian peserta didik dalam menjaga lingkungan dapat tercapai sesuai dengan harapan.
- 3) Secara umum, implementasi *ecoliteracy* merupakan salah satu upaya efektif yang dapat menumbuhkan kepedulian peserta didik dalam menjaga lingkungan. Untuk menjaga keutuhan dan kelestarian lingkungan hidup tentu saja perlu melibatkan beberapa pihak agar tujuan menciptakan bumi yang sehat dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian yang dilakukan di kelas VIII SMPN 43 Bandung tentang **Peran Guru IPS dalam mengimplementasikan Ecoliteracy untuk meningkatkan Karakter Green Behavior Peserta didik melalui Pembelajaran IPS** yang telah diuraikan di atas, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak yang terkait:

- 1) Bagi peserta didik, untuk lebih peduli dan turut serta dalam menjaga lingkungan sekitar. Hal-hal kecil yang dapat dilakukan yakni dengan cara membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik maupun kertas, memanfaatkan barang yang masih layak pakai, mengajak teman maupun keluarga untuk turut serta dalam menjaga lingkungan. sebagai generasi penerus bangsa masa depan lingkungan ini tergantung pada cara peserta didik dalam menjaga dan hidup berdampingan selaras dengan alam.
- 2) Bagi pendidik, harus mampu mengemas wawasan ecoliteracy ke dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik memiliki pemahaman yang baik terhadap kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar bagi kehidupan. Pendidik harus mampu memberikan motivasi dan menumbuhkan kesadaran untuk menjaga lingkungan. Adapun hal yang bisa diimplementasikan yakni dengan cara mensosialisasikan mengenai dampak dari kerusakan lingkungan, selain itu pendidik pun dapat memberikan wawasan kepada peserta didik yang berkaitan dengan menumbuhkan karakter green behavior peserta didik adapun beberapa hal diantaranya seperti membuang sampah pada tempatnya, melakukan kegiatan 3 R (Reduce, Reuce, Recycle), menanam tanaman di lingkungan sekolah.
- 3) Bagi pihak sekolah, harus menyediakan fasilitas yang menunjang dalam implementasi ecoliteracy, seperti halnya meyediakan tempat sampah organik dan anorganik di setiap kelas. Selain itu, dapat pula dengan melakukan program yang dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik dalam menjaga lingkungan, seperti Jum'at bersih (kegiatan kerja bakti kebersihan).

- 4) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan penelitian serupa serta memodifikasi penelitian ini dengan aspek yang lebih luas dan dapat di pertanggungjawabkan.

